

Pertemuan 14

Nama : Nabila nahesi putri

NPM : 2513031001

Kelas : 2025A

1. Jurnal untuk setiap transaksi yang terjadi pada bulan Januari 2024

Tanggal		Keterangan	Debit	Kredit
Jan 5 2024	5	Persediaan Barang Dagang utang usaha.	Rp. 100.000.000.	Rp. 100.000.000
	10	Pinang usaha Penjualan	Rp. 150.000.000	Rp. 150.000.000
	15	Beban gaji kas	Rp. 30.000.000.	Rp. 30.000.000
	20	kas Pendapatan Sewa.	Rp. 25.000.000	Rp. 25.000.000
	25	utang usaha. kas	Rp. 50.000.000	Rp. 50.000.000.
		Jumlah.	Rp. 355.000.000	Rp. 355.000.000

2. jumlah penyusutan.

Penyusutan Pertahun = $\frac{\text{Nilai perolehan} - \text{Nilai Residu}}{\text{umur Ekonomis}}$

$$\begin{aligned} \text{Penyusutan Pertahun} &= \frac{\text{Rp } 100.000.000 - \text{Rp } 10.000.000}{5 \text{ tahun}} = \frac{\text{Rp } 90.000.000}{5 \text{ Tahun}} \\ &= \text{Rp } 18.000.000 / \text{tahun.} \end{aligned}$$

$$\text{Penyusutan Perbulan} = \frac{\text{Rp } 18.000.000}{12} = \text{Rp } 1.500.000 / \text{Bulan}$$

B. Membuat Laporan Keuangan
a. Laba Rugi.

Laporan Laba Rugi
PT Cahaya Abadi
Per 31 Januari 2024.

Pendapatan		
Penjualan	Rp. 150.000.000	
Pendapatan Sewa	Rp. 25.000.000	
Total Pendapatan		Rp. 175.000.000
Harga pokok penjualan (HPP)		(Rp. 100.000.000)
Laba Kotor		Rp. 75.000.000
Beban		
Beban gaji	Rp. 30.000.000	
Beban penyusutan	Rp. 1.500.000	
		(Rp. 31.500.000)
Laba Bersih.		

B. Neraca.

Neraca
PT Cahaya Abadi
Per 31 Januari 2024.

Aktiva.		Pasiva	
Aktiva Lancar.		Liabilitas.	
Kas.	Rp. 95.000.000.	utang usaha	Rp. 50.000.000.
Piutang usaha	Rp. 150.000.000.	Total liabilitas.	Rp. 50.000.000
Total Aktiva Lancar.	Rp. 195.000.000		
Aset tetap.		Ekuitas	
Peralatan Kantor.	Rp. 100.000.000.	modal	Rp. 200.000.000.
Akum Penyusutan.	(Rp. 1.500.000)	laba bersih	Rp. 43.500.000.
Total Aktiva tetap.	Rp. 98.500.000.	Total Ekuitas	Rp. 243.500.000
Total Aktiva.	Rp. 293.500.000	Total Pasiva	Rp. 293.500.000

4. Analisis Dampak transaksi terhadap posisi keuangan perusahaan.

- a. Pengaruh dari pembelian dan penjualan barang dagangan terhadap laba kotor.
Pembelian barang senilai Rp. 100.000.000. Membuat persediaan perusahaan bertambah tapi belum berdampak langsung pada laba kotor karena baru dihitung sebagai harga pokok penjualan (HPP) saat barang tsb terjual. Sebaliknya, penjualan sebesar Rp. 150.000.000 langsung menambah pendapatan dan otomatis meningkatkan laba kotor, karena penjualan adalah faktor utama dalam menentukan besar kecilnya laba kotor.
- b. Dampak dari pembayaran gaji karyawan terhadap arus kas.
Pembayaran gaji karyawan sebesar Rp. 30.000.000. memberikan efek langsung pada arus kas, karena dibayar tunai, kas perusahaan berkurang dan masuk sebagai kas keluar pada aktivitas operasional. Meskipun beban gaji menurunkan laba, namun tetap harus dibayar karena beban gaji termasuk beban rutin yang harus di atur.
- c. Dampak dari pendapatan sewa terhadap laba bersih perusahaan.
Pendapatan sewa membawa dampak positif bagi kondisi keuangan. Pendapatan sewa meningkatkan kas dan memperkuat likuiditas perusahaan. Selain itu pendapatan sewa juga meningkatkan laba bersih secara langsung karena dicatat sebagai pendapatan tanpa ada tambahan Tg muncul. dan transaksi tsb.

5. Rekomendasi pengelolaan keuangan perusahaan dimasa depan.

- merencanakan pembayaran utang secara bertahap agar tidak membebani arus kas.
- mengontrol pengeluaran agar tidak lebih besar dari pemasukan.
- mempercepat penagihan piutang agar tetap stabil.
- meningkatkan penjualan atau pendapatan agar kas masuk lebih banyak.
- membuat anggaran kas bulanan untuk memantau kebutuhan dan ketersediaan dana.
- menjaga keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran agar perusahaan terhindar dari kekurangan kas.